

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis-jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif studi kasus (*case study*). Menurut depdikbud menjelaskan bahwa studi kasus adalah suatu studi atau analisa yang komprehensif dengan menggunakan berbagai teknik, bahan dan alat mengenai gejala atau ciri-ciri karakteristik berbagai jenis masalah atau tingkah laku menyimpang baik individu maupun kelompok. Menurut Wibowo menjelaskan bahwa studi kasus adalah suatu teknik untuk mempelajari keadaan dan perkembangan seseorang secara mendalam dengan tujuan untuk mencapai penyesuaian diri yang lebih baik (Rahmi Pertiwi et al., 2023). Berdasarkan kedua pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa studi kasus adalah suatu teknik yang mempelajari keadaan seseorang secara detail dan mendalam, baik fisik maupun psikisnya. Selanjutnya dapat meningkatkan perkembangan dan upaya untuk membantu individu, sehingga mampu menyesuaikan diri dengan baik dengan lingkungannya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Silaut, Kecamatan Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa di lokasi tersebut dihuni oleh dua etnis dengan agama yang berbeda yakni etnis Batak beragama Kristen dan etnis Minangkabau dan Jawa beragama Islam. Meski dua etnis yang ada dalam satu

Sekolah ini berbeda dalam agama, tetapi tidak pernah terjadi konflik. Sebuah sekolah yang dicirikan oleh populasi siswanya yang beragam, termasuk mayoritas siswa Muslim yang signifikan (95%) dan minoritas siswa Kristen (4%). Yang memberikan kesempatan unik untuk mempelajari proses asimilasi dan interaksi antaragama.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer akan diperoleh dari informan yang terdiri dari tiga kategori utama yaitu ; siswa Kristen, Siswa Muslim, dan guru PAI. Siswa Kristen di pilih karena sebagai kelompok minoritas merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Untuk menggali pengalaman langsung mereka terkait alasan mampu berasimilasi dengan baik, bentuk-bentuk asimilasi yang dilakukan dalam kehidupan sekolah sehari-hari, serta manfaat asimilasi bagi rasa aman, kenyamanan, dan keharmonisan hubungan sosial di lingkungan sekolah. Siswa Muslim sebagai kelompok mayoritas menjadi sumber data pendukung untuk memahami bagaimana sikap, respons, dan pola interaksi mereka terhadap siswa Kristen. Data ini penting untuk melihat dinamika relasi mayoritas minoritas serta sejauh mana penerimaan sosial dan toleransi terbangun di antara siswa. Guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, menjadi sumber data penting dalam penelitian ini. Data dari guru digunakan untuk mengetahui peran pendidik dalam menciptakan suasana kelas yang inklusif, kebijakan pembelajaran agama, serta sikap dan praktik sekolah dalam mengelola keberagaman agama.

Pemilihan informan dalam pengumpulan data menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel non-acak yang memastikan pemilihan informan melalui identifikasi khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga peneliti dapat mengharapkan tanggapan yang relevan terhadap pertanyaan penelitian (Lenaini, 2021). Selain data primer, penelitian ini juga akan menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari studi literatur, artikel jurnal, dan sumber akademis lainnya. Penggunaan data sekunder bertujuan untuk memberikan konteks yang lebih luas dan memperkaya analisis dari data primer yang telah dikumpulkan. Data sekunder ini akan membantu memperkuat temuan dan memberikan landasan teoretis yang mendalam untuk analisis penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi. Pertama wawancara akan dilakukan kepada siswa Kristen, siswa Muslim, dan Guru PAI untuk menggali informasi terkait alasan siswa Kristen mampu berasimilasi dengan baik, pengalaman mereka dalam menyesuaikan diri dengan budaya dan praktik keagamaan mayoritas, bentuk-bentuk asimilasi yang terjadi dalam kehidupan sekolah sehari-hari, serta pandangan guru dan pihak sekolah terhadap dinamika relasi antaragama di lingkungan sekolah. Wawancara ini juga bertujuan untuk memahami makna subjektif yang dirasakan oleh siswa Kristen dalam proses asimilasi tersebut.

Kedua, teknik dokumentasi akan digunakan untuk memperkuat data terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi mengharuskan data diperiksa dan diinterpretasikan untuk menghasilkan makna, pemahaman, dan pengembangan pengetahuan secara empiris (Rachmawati, 2007).

Terakhir, observasi dilakukan secara langsung di lingkungan SMPN 3 Silaut untuk mengamati interaksi sosial dan dinamika kehidupan sehari-hari antara siswa Kristen dan siswa Muslim. Observasi ini mencakup aktivitas pembelajaran di kelas, kegiatan keagamaan seperti kultum hari Jumat, serta interaksi informal di luar kelas. Melalui observasi, peneliti berupaya menangkap pola perilaku, sikap, dan bentuk-bentuk asimilasi yang berlangsung di SMPN 3 Silaut, sehingga diperoleh gambaran yang lebih objektif dan kontekstual mengenai bagaimana siswa Kristen beradaptasi, diterima, dan berinteraksi dalam lingkungan sekolah yang didominasi oleh nilai-nilai dan praktik keagamaan Islam.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data interaktif Milles dan Huberman (dalam Burhan Bungin, 2012: 69-70), yakni reduksi data, display data, dan verifikasi data. Pertama Manajemen Data, pada tahap ini semua data yang telah dikumpulkan di lapangan kemudian disusun sebaik mungkin. Peneliti melakukan transkrip dan kemudian memberikan tempat file pada masing-masing transkrip yang

telah dibuat. Transkrip dalam penelitian ini merupakan proses pemindahan data hasil wawancara ke dalam bentuk teks atau narasi.

Tahap kedua Reduksi Data (proses memilih data), pada tahapan ini dilakukan proses pemilihan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diangkat. Pemilihan data tersebut menggunakan proses klasifikasi data sesuai dengan pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini klasifikasi yang dilakukan adalah mengelompokkan setiap data wawancara berdasarkan pertanyaan penelitian.

Ketiga Display Data (Penyajian Data), dalam bagian ini data-data disajikan ke dalam bentuk kutipan wawancara untuk data wawancara. Keempat Penafsiran data atau penarikan kesimpulan, penafsiran data dalam penelitian ini maksudnya membaca data menggunakan teori yang di pakai. Pada tahap ini data-data yang telah di menejemen, direduksi, dan didisplay kemudian dilakukan penafsiran menggunakan teori yang dipilih pada penelitian ini yakni teori asimilasi.

Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif

